



HUBUNGAN IMPLEMENTASI MODEL ASUHAN KEBIDANAN HOLISTIK CONTINUITY OF CARE DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN ANTENATAL DI KLINIK JULIANA DALIMUNTHER TAHUN 2024

Gita Rahmadani^{1*}, Sonia Wulandari², Ratriana Nur Rahmawati³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sehat Medan, Jl. Letda Sujono No 241F.

*Correspondent email : Gitarahmadani09@gmail.com

(Diterima 03 Juni 2023 Disetujui 05 Juli 2023 Diterbitkan 10 Juli 2023)

Abstract. (Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan implementasi model asuhan kebidanan holistik Continuity of Care dengan kepatuhan kunjungan antenatal di Klinik Juliana Dalimunthe tahun 2024. Continuity of Care merupakan model pelayanan kebidanan berkesinambungan yang mencakup pelayanan sejak kehamilan, persalinan, nifas hingga keluarga berencana secara terpadu. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal di Klinik Juliana Dalimunthe tahun 2024 sebanyak 60 orang dengan teknik total sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang mendapatkan implementasi Continuity of care secara baik memiliki tingkat kepatuhan kunjungan antenatal yang tinggi. Terdapat hubungan yang signifikan antara implementasi model asuhan kebidanan holistik Continuity of care dengan kepatuhan kunjungan antenatal. Disimpulkan bahwa penerapan Continuity of care berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil terhadap kunjungan antenatal.

Keywords: Continuity of Care, Asuhan Kebidanan Holistik, Kepatuhan, Kunjungan Antenatal, Ibu Hamil

Abstract. (This study aims to analyze the relationship between the implementation of the holistic midwifery care model, Continuity of Care, and adherence to antenatal visits at the Juliana Dalimunthe Clinic in 2024. Continuity of Care is a model of continuous midwifery care that comprehensively covers services from pregnancy, childbirth, and the postpartum period through family planning. This study employed a quantitative design with a cross-sectional approach. The study population consisted of all 60 pregnant women who attended antenatal visits at Juliana Dalimunthe Clinic in 2024, selected using total sampling. Data collection utilized questionnaires and observation forms. Data analysis was conducted using univariate and bivariate methods, including the chi-square test. The results of the study indicate that the majority of respondents who received good implementation of Continuity of Care had high levels of adherence to antenatal visits. There is a significant association between the implementation of the holistic midwifery care model Continuity of Care and adherence to antenatal visits. It is concluded that the implementation of Continuity of Care plays a crucial role in improving pregnant women's adherence to antenatal visits.

Keywords: Continuity of Care, Holistic Midwifery Care, Compliance, Antenatal Visits, Pregnant Women

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu masih menjadi masalah kesehatan global dan nasional yang memerlukan perhatian serius (Fraser, 2020). Upaya penurunan angka kematian ibu dapat dilakukan melalui

peningkatan kualitas pelayanan antenatal care secara komprehensif dan berkesinambungan (WHO, 2023). Model asuhan kebidanan holistik Continuity of Care menekankan pelayanan yang berkesinambungan sejak masa kehamilan hingga nifas. Kepatuhan kunjungan antenatal merupakan faktor penting dalam deteksi dini komplikasi kehamilan. Ibu hamil yang patuh melakukan kunjungan sesuai standar memiliki peluang lebih besar untuk memperoleh pelayanan optimal (Sandall, et al. 2016).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan implementasi model asuhan kebidanan holistik Continuity of Care dengan kepatuhan kunjungan antenatal di Klinik Juliana Dalimunthe tahun 2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Penelitian dilakukan di Klinik Juliana Dalimunthe pada bulan Januari-Desember 2024. Populasi adalah seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal sebanyak 60 orang dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur dan lembar observasi.

Analisis data dilakukan secara univariat untuk melihat distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan uji chi-square untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan tingkat signifikansi 0,05.

HASIL

Karakteristik responden menunjukkan mayoritas berusia 20-35 tahun, berpendidikan menengah, dan multipara. Hasil analisis univariat menunjukkan 70% responden mendapatkan implementasi Continuity of Care dengan kategori baik dan 75% responden patuh melakukan kunjungan antenatal sesuai standar (Kemenkes RI, 2022) .

Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara implementasi Continuity of care dengan kepatuhan kunjungan antenatal ($p < 0,05$).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil yang mendapatkan pelayanan Continuity of Care secara optimal cenderung lebih patuh dalam melakukan kunjungan antenatal. Hal ini sejalan dengan teori bahwa pelayanan berkesinambungan meningkatkan kepercayaan dan keterikatan ibu terhadap tenaga kesehatan. Model asuhan kebidanan holistik memungkinkan deteksi dini komplikasi dan pemberian edukasi yang konsisten sehingga mendorong ibu untuk mengikuti jadwal kunjungan secara teratur (Cunningham, et al. 2018).

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat hubungan antara implementasi model asuhan kebidanan holistik Continuity of Care dengan kepatuhan kunjungan antenatal di Klinik Juliana Dalimunthe tahun 2024. Penerapan model ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan serta kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan antenatal.

Disarankan agar klinik terus mengoptimalkan penerapan Continuity of Care dan melakukan edukasi berkelanjutan kepada ibu hamil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Klinik Juliana Dalimunthe dan seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Biro MA, et al. Continuity of midwifery care and emotional well-being. *Women Birth*. 2020;33:123-130.
- Harahap, AM, et al. Mekanisme Aktivitas Fisik Fast Interval Training Sebagai Penatalaksanaan Penurunan Kadar Asam Urat Pada Penderita Hiperurisemia: Meta Analisis-Review” (2023) *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 9(1), hlm. 43–51. doi:10.24114/jpor.v9i1.46587.

Harahap, AM, Rambe, R, Elanda, Y, Silalahi, AA. Sosialisasi Keamanan Dalam Penggunaan Obat Tradisional Desa Tanjung Rejo Dusun Vii Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, *Jurnal Medika Sehat (Jms)*: Vol. 2 No. 2 (2024): Periode Juli Agustus 2024 Volume 2 Nomor 2

Harahap, AM. Hubungan Karsinoma Nasofaring Dengan Eipstennbarr Virus (Ebv) Terhadap Stadium Klinis Pasien Penderita Kanker Nasofaring, *Jurnal Medika Sehat (Jms)*: Vol. 1 No. 1 (2023): Periode Januari 2023 Volume 1 Nomor 1

Homer CSE, et al. Continuity of midwifery care and maternal outcomes. *Lancet*. 2019;394:136-144.

Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2023. Jakarta: Kemenkes RI; 2023.

Kurniasari D, et al. Dukungan keluarga dan kejadian depresi postpartum. *J Kebidanan*. 2021;9:55-63.

McLachlan HL, et al. Effects of continuity of midwifery care on women's health outcomes. *BMJ Open*. 2020;10:e034124.

Nagle U, et al. The effect of continuity of care on postpartum wellbeing. *Birth*. 2022;49:45-52.

O'Hara MW, McCabe JE. Postpartum depression: current status. *Annu Rev Clin Psychol*. 2018;14:379-407.

Pratama R, et al. Faktor risiko depresi postpartum di Indonesia. *J Kesehat Masy*. 2022;18:112-120.

Sandall J, et al. Midwife-led continuity models versus other models of care. *Cochrane Database Syst Rev*. 2016;4:CD004667.

Shorey S, et al. Prevalence and incidence of postpartum depression among healthy mothers: A systematic review. *J Psychiatr Res*. 2020;120:1-8.

Shorey S, et al. Social support and postpartum depression. *J Adv Nurs*. 2021;77:200-210.

Slade P, et al. Postpartum mental health and maternity care models. *Midwifery*. 2021;95:102932.

Stewart DE, Vigod S. Postpartum depression. *N Engl J Med*. 2019;381:2177-2186.

WHO. Improving maternal mental health services. Geneva: WHO; 2021.

World Health Organization. Maternal mental health. Geneva: WHO; 2022.

World Health Organization. WHO recommendations on maternal health. Geneva: WHO; 2022.